

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis bambu yang ada di wilayah Tritis dan yang sudah teridentifikasi yaitu bambu betung (*Dendrocalamus asper* Backer ex Heyne), bambu legi (*Gigantochloa atter* Kurz), bambu apus (*Gigantochloa apus* Schult. f), bambu wulung (*Gigantochloa atroviolacea* (Steud.) Widjaja), bambu cendani (*Phyllostachys aurea* Rivière & C.), bambu drinjing pagar (*Bambusa multiplex* Raeusch. ex Schult. & Schult. f), dan bambu surat (*Gigantochloa pseudoarundinacea* (Steud.) Widjaja).
2. Lokasi bambu ditemukan di ketinggian antara 981,81 m-1070,72 m.
3. Pemanfaatan bambu menurut masyarakat tritis adalah dijadikan bahan bangunan seperti cagak, reng, dan usuk, bisa juga digunakan untuk kerajinan seperti anyaman, kursi, meja, sumpit, suling dan rebung mudanya bisa dikonsumsi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran dari penulis sebagai berikut:

1. Penelitian harus menjangkau wilayah yang lebih luas.
2. Upaya perawatan harus ditindaklanjuti agar bambu tetap hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2003. *Budi daya Bambu Rebung*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Arsad, E. 2015. Teknologi Pengolahan dan Manfaat Bambu. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan* 7(1): 45-52.
- Berlin, N. V. A., dan Estu, R. 1995. Jenis dan Prospek Bisnis Bambu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Penerbit Selaras, Malang.
- Hartanto, L. 2011. Seri Buku Informasi dan Potensi Pengelolaan Bambu Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi: TNAP (Taman Nasional Alas Purwo)Press.
- Pei, S., Alan, H. dan Wang, Y. 2020. Vital roles for ethnobotany in conservation and sustainable development. *Plant Diversity* 42 (6): 399-400.
- Rahman, I. U., Afzal, A., Iqbal, Z., Ijaz, F., Ali, N., Shah, M., Ullah, S. dan Bussmann, R. W. 2019. Historical perspective of ethnobotany. *Clinics in Dermatology* 37 (4): 382-388.
- Razvi, S., Nautiyal, S., Bakshi, M., Bhat, I.A., Pala, N.A. 2011. Influence of Season and Phytohormones on Rooting Behaviour of Green Bamboo by Cuttings. *Int. JSC* 3(2): 199-206.
- Resti, H., dan Syarifah, M. 2021. Keanekaragaman Jenis Plankton di Perairan Kawasan Wisata Alam Iboih Kota Sabang. *Jurnal Seminar Nasional Biotik* 1:132.
- Rohman, F., JUma, Y., Sulisetijono., Utomo, D. H., Purwanto., Lestari, S. R., Arifah, S. N. dan Putra, W. E. 2019. Plants diversity as a medicinal plants by the Tengger Tribe, Bromo Tengger Semeru National Park, East Java, Indonesia. *EurAsian Journal of BioSciences* 13 (2): 2293-2298.
- Suryawan, D. 2018. Identifikasi Jenis-Jenis Bambu dan Persebarannya di Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. *Karya Tulis Ilmiah dan Kajian Survey Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan* 5: 34.
- Syafitri, F. R., Sitawati. dan Setyobudi, L. 2014. Study of ethnobotany village society based on the needs of human life. *Jurnal Produksi Tanaman* 2 (2): 172-179.
- Karnaen, N. 2011. *Warta Ekspor Menggali Peluang Ekspor Untuk Produk Dari Bambu*. Jakarta. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Widjaja, EA. 2001. Identikit Jenis-jenis Bambu di Jawa. Pusat Penelitian dan Bogor. Pengembangan BiologiLIPI Balai Penelitian Botani, Herbarium Bogoriense Bogor, Indonesia
- Widnyana K. 2012. Bambu Dengan berbagai manfaatnya. *Bumi Lestari Journal of Environment* Vol.8:1-10
- Zen, S, dan Sujarwanto, A. 2020. Jenis-Jenis Bambu dan Potensinya. Penerbit Laduny. Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Wawancara



A. Wawancara dengan Pak Jumingin



B. Wawancara dengan Pak Arjo



C. Wawancara dengan Bu Widya

